

**STUDI TENTANG MOTIVASI SISWA TERHADAP PERMAINAN
SEPAKTAKRAW DI SD NEGERI 04 KECAMATAN PASAMAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ASMARA MURNI
NIM. 39114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

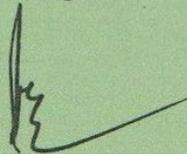
STUDI TENTANG MOTIVASI SISWA TERHADAP PERMAINAN
SEPAK TAKRAW DI SD NEGERI 04 KECAMATAN PASAMAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : ASMARA MURNI
NIM/BP : 59114
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

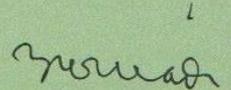
Disetujui oleh:

Pembimbing I



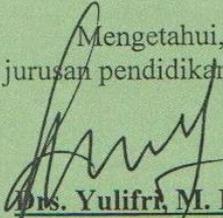
Drs. Nirwandi, M. Pd
NIP. 195912131986021001

Pembimbing II



Drs. Willadi Rasvid, M.Pd
NIP.195911211986021006

Mengetahui,
Ketua jurusan pendidikan olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : STUDI TENTANG MOTIVASI SISWA TERHADAP
PERMAINAN SEPAK TAKRAW DI SD NEGERI 04
KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN
PASAMAN BARAT

Nama : ASMARA MURNI

NIM/BP : 59114

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

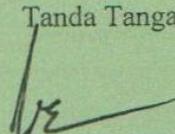
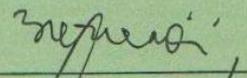
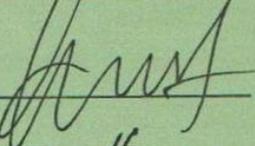
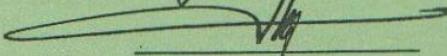
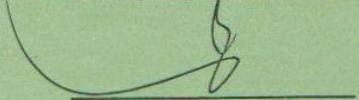
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Nirwandi, M.Pd	
2. Sekretaris	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	
3. Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	
4. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	
5. Anggota	: Drs. Zarwan, M.kes	

ABSTRAK

Asmara Murni (2012) : Studi Tentang Motivasi Dengan Pembelajaran Sepaktakraw Di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi tentang motivasi sebagai variabel bebas dan pembelajaran sepaktakraw di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat sebagai variabel terikat. Permasalahan dalam penelitian ini dimana motivasi siswa terhadap permainan sepaktakraw di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat masih jauh dari yang diharapkan, hal ini disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana dimana hanya terdapat satu buah lapangan sepaktakraw, program latihan yang tidak terencana dengan baik, kurangnya perhatian kepala sekolah, kualitas pelatih yang masih di bawah standar, pelaksanaan kegiatan tidak rutin.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra dan putri SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Kelas III sebanyak 10 orang, kelas IV sebanyak 10 orang, dan kelas V sebanyak 10 orang, jadi jumlah seluruhnya 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling yaitu seluruh populasi penelitian sebanyak 30 orang siswa. Untuk mengetahui data tentang motivasi dilakukan dengan cara membagikan angket (kuisisioner). Sedangkan untuk pembelajaran sepaktakraw diambil datanya dari guru bidang studi penjasorkes.

Analisis data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisa korelasi product moment dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari analisis data dapat diperoleh hasil “terdapat hubungan yang berarti antara motivasi dengan pembelajaran sepaktakraw di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dengan perolehan $r_o (0,560) > r_{tab} (0,361)$. Hal ini dilakukan dengan menggunakan uji t_1 dimana t_o yang diperoleh (3,577) dan $t_{tab} (2,95)$ jadi $t_o (3,577) > t_{tab} (2,05)$. Artinya, tingkat hubungan antara motivasi dengan pembelajaran sepaktakraw di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat sebesar 0,560 dengan sumbangan $r^2 \times 100\% = 31,4\%$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi maka hasil pembelajaran sepaktakraw yang diperoleh semakin baik. Dan apabila motivasi rendah maka hasil pembelajaran akan rendah pula.

Kata Kunci : Motivasi Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Tentang Motivasi Siswa terhadap Permainan Sepaktakraw Di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Nirwandi, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Yulifri, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Permainan Sepaktakraw	7
2. Hakikat Motivasi	9
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pertanyaan Penelitian	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Definisi Operasional.....	31
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisa Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif.....	33
B. Analisa Induktif	36
C. Pembahasan	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Populasi Penelitian	30
2. Distribusi Frekuensi Motivasi dilihat dari motivasi instrinsik	33
3. Distribusi Frekuensi Motivasi dilihat dari motivasi ekstrinsik	34
4. Distribusi Frekuensi Motivasi (X).....	34
5. Distribusi Frekuensi data hasil pembelajaran sepak takraw	35
6. Uji Reliabilitas dan Validitas Motivasi	36
7. Rangkuman Uji Normalitas sebaran data dengan uji Liliefors	37
8. Korelasi antara Motivasi dengan Pembelajaran Sepaktakraw di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	39
9. Analisa Korelasi antara Motivasi dengan Pembelajaran Sepaktakraw Di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Penelitian
2. Angket Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepaktakraw merupakan salah satu olahraga permainan di dunia yang telah populer dan disukai banyak masyarakat. Olahraga permainan ini sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa. Hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dengan berbagai bentuk tujuan yang diharapkan. Salah satu bentuk tujuan olahraga permainan sepaktakraw adalah pencapaian prestasi yang maksimal yang juga tidak luput dari perhatian pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi.

Salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi di Indonesia telah dijabarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, dalam pasal 20 ayat 1 tentang Sistem Keolahragaan (2009:12) bahwa: "olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa".

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa prestasi olahraga permainan sepaktakraw di Indonesia ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Sehubungan dengan hal itu, didukung oleh pembinaan dan pengembangan

secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Di samping itu juga dibutuhkan bakat kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi.

Tujuan pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia Indonesia yang Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab pada Bangsa dan Negara.

Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003:7 yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban Bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa pendidikan merupakan landasan fundamental suatu Bangsa. Disamping itu juga pendidikan berperan penting dalam membentuk watak dan peradaban menjadi Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan mengembangkan berbagai kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan jasmani maupun rohani.

Berdasarkan pendapat di atas suatu pendidikan tidak akan lancar, apabila peserta didik dengan keadaan maju mundurnya organisasi pendidikan

sangat tergantung pada semua personel yang terlibat di dalamnya. Personel tersebut antara lain guru, karyawan dan pesuruh sekolah. Selain itu strategi dan kemampuan personel mengelola sumber non manusia pun sangat di perlukan misalnya : kurikulum, materi pelajaran, metode pengajaran, media pengajaran dan sarana fisik.

S. Nasution (1993) berpendapat bahwa : “Guru sebagai tenaga pendidik dan sebagai tenaga pengajar memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan.” Guru dengan segala kemampuannya harus bisa berinteraksi dengan siswa dengan latar belakang yang berbeda-beda. Bantuan yang diberikan guru bukan saja sekedar aspek intelektual akan tetapi berkenaan dengan aspek sikap, emosi maupun perkembangan sosial.

Sehubungan dengan itu tugas guru sangat luas dan berat untuk mengarahkan siswanya menjadi berkualitas. Tugas tersebut lebih terarah apabila guru penuh inisiatif dan kreatif dalam memberikan motivasi atau dorongan dalam PBM agar siswa bisa belajar secara aktif, kemampuan guru dalam memberikan motivasi dan dorongan dalam setiap proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk menarik minat siswa sehingga mereka mampu menyenangi apa materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Tanpa adanya materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Tanpa adanya motivasi atau dorongan dari guru maka akan sulit tercapainya tujuan pembelajaran sepaktakraw tersebut.

Berhubungan dengan hal tersebut, Menurut Asril (1995) mengatakan bahwa :

“Salah satu cabang olahraga prestasi adalah cabang olahraga sepakakraw. Cabang olahraga sepakakraw merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat, karena permainan ini tidak membutuhkan biaya yang mahal, selain itu permainan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak kecil, dewasa maupun orang tua, karena dalam permainan ini tersimpan makna rekreasi bagi siapa saja”.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa, pemberian motivasi / dorongan merupakan hal yang penting dilakukan guru karena menjadi prasyarat pembelajaran sepakakraw yang efektif, untuk itu guru harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam hal itu. Namun kenyataan yang terlihat di lapangan atau di sekolah dasar bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran sepakakraw, hal ini bisa kita lihat dari olahraga tradisional yang kurang populer dari olahraga modern seperti olahraga sepakakraw kurang diminati (populer) oleh siswa dari pada olahraga sepakbola yang sudah begitu memasyarakat.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan, penulis menduga motivasi siswa terhadap permainan sepakakraw di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat masih jauh dari yang diharapkan, hal ini disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana dimana hanya terdapat satu buah lapangan sepakakraw, program latihan yang tidak terencana dengan baik, kurangnya perhatian kepala sekolah, kualitas pelatih yang masih di bawah standar, pelaksanaan kegiatan tidak rutin. Untuk itu penulis tertarik mengetahui lebih jauh bagaimana motivasi siswa terhadap permainan sepakakraw di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, banyak permasalahan yang berhubungan dengan motivasi siswa terhadap permainan

sepaktakraw di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, antara lain:

1. Sarana dan prasana sepaktakraw.
2. Program latihan
3. Perhatian kepala sekolah
4. Kualitas pelatih sepaktakraw
5. Waktu pelaksanaan kegiatan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : Sampai dimana Studi Tentang Motivasi siswa terhadap Permainan Sepaktakraw Di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan?

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka untuk lebih terfokusnya penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Studi Tentang Motivasi siswa terhadap Permainan Sepaktakraw Di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?.

E. Tujuan Penelitian

Beranjak dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka sebagai tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk melihat sejauh mana "Studi Tentang Motivasi siswa terhadap Permainan Sepaktakraw Di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat."

F. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai salah satu syarat bagi Penulis untuk memenuhi tugas akhir pada mata kuliah lanjutan di FIK UNP
2. Bahan gambaran untuk membina kemampuan olahraga sepak takraw
3. Sebagai salah satu syarat bagi Penulis untuk memenuhi tugas akhir pada mata kuliah lanjutan di FIK UNP
4. Menambah pengetahuan bagi Pembaca.